

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat relevansi filsafat metafisika dengan religiusitas aktivis mahasiswa aqidah dan filsafat di LIMFISA. Relevansi tersebut mencakup lima dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark, yaitu ideologi, ritualistik, intelektual, eksperensial, dan konsekuensial. Pada dimensi ideologi (iman, *hablum minallah*) ada sebagian anggota LIMFISA yang semakin kuat keimanannya namun ada juga timbul rasa keragu-raguan kepada Tuhan setelah belajar filsafat metafisika. Dimensi ritualistik (Islam) anggota LIMFISA ada yang semakin taat beribadah namun dengan mencari terlebih dulu rasionalitas perintah agama tersebut. Dimensi intelektual, kebanyakan anggota LIMFISA mempelajari semua bidang keilmuan seperti Alquran, hadis, filsafat, dan tasawuf. Pada dimensi eksperensial (ihasan) anggota LIMFISA mengaku untuk timbul perasaan tentram dan kedekatan dengan Tuhan perlu adanya usaha namun terkadang juga perasaan seperti itu datang dengan sendirinya. Terakhir pada dimensi konsekuensial, anggota LIMFISA mengaktulisasikannya dalam perbuatan baik dengan dasar agama dan filsafat metafisika.
2. Faktor pembentuk religiusitas anggota LIMFISA terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri pribadi setiap anggota dan faktor eksternal berasal dari lingkungannya. Lingkungan di LIMFISA tidak memberi pengaruh cukup besar pada anggotanya karena pertemuan dan kegiatannya terbatas.
3. Sedangkan filsafat metafisika dalam membangun religiusitas anggota LIMFISA peneliti menemukan bahwa filsafat berperan dalam membangun dimensi *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam* berupa menjadikan filsafat metafisika sebagai cara pandang dalam beragama yang kemudian diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. LIMFISA ke depannya menjadi organisasi yang dapat mewadahi mahasiswa aqidah dan filsafat Islam dalam proses mencari ilmu agama dan filsafat serta relasi untuk melaksanakan kegiatan yang positif.

2. LIMFISA bisa *crosscheck* kembali kegiatan serta minat anggotanya agar benar-benar terfasilitasi dalam proses berorganisasi untuk menambah ilmu, wawasan, pengetahuan, dan relasi antar dosen dan mahasiswa aqidah dan filsafat Islam.
3. Adanya kegiatan tambahan atau diperbaharui agar intensitas bertemu antar anggota bisa terjalin harmonis dan dapat berkontribusi bagi masyarakat atau masing-masing lembaga.

